Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



## **RINGKASAN**

NURUL WARDA. Perencanaan Audit Kas dan Setara Kas Pada PT. NAA (Audit Planning for Cash and Cash Equivalents at PT. NAA). Dibimbing oleh AGUS CAHYANA.

Laporan keuangan merupakan hasil akhir proses akuntansi yang menyajikan suatu informasi untuk para pengambil keputusan oleh berbagai pihak. Untuk meyakinkan para pemakai laporan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan, maka diperlukan suatu audit atas laporan keuangan. Laporan keuangan perusahaan harus disusun rapih dan semua transaksi tercatat dengan baik, sehingga memudahkan auditor untuk mengaudit laporan keuangan.

Tujuan dilaksanakan audit atas laporan keuangan adalah untuk menyatakan pendapat atas kewajaran sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Audit atas laporan keuangan merupakan kegiatan pemeriksaan terhadap akun-akun dengan cara mengumpulkan bukti-bukti yang relevan kemudian diuji dan dievaluasi den auditor. Akun kas merupakan akun yang likuid, yang dimaksud untuk mendanaik kegiatan operasional jangka pendek.

Penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Akuntan Publik Afwan yang berlokasi di Jakarta Timur pada 20 Januari 2020 sampai dengan Maret 2020. Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk memaparkan prosedur audit akun kas kan setara kas serta menjelaskan danpak terhadap opini audit jika bukti pada PLA A tudak lengkap atau adanya bukti yang belum diotorisasi. Untuk melengkapi tugas akhir ini penulis mengumpulkan data dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi kepustakaan.

Prosedur Audit Kas Setara Kas pada PT. NAA dibagi menjadi sembilan tahap. Tahap pertama adalah tahap pemahaman mengenai sistem pengendalian manajemen perusahaan mengunakan ICQ. Tahap kedua auditor membuat nilai materialitas dengan tujuan untuk mengurangi kemungkinan salah saji yang tidak terdeteksi atau tidak dikoreksi. Tahap ketiga dan keempat melakukan *cash opname* dan *trace back*. Lalu tahap kelima dan keenam mengirim surat konfirmansi bank serta memeriksa jawaban konfirmasi bank. Tahap ketujuh adalah memeriksa saldo rekening koran. Kemudian langkah kedelapan memeriksa penyajian kas setara kas sesuai SAK. Langkah terakhir adalah membuat kertas kerja pemeriksaan. Auditor menemukan adanya temuan audit per 31 desember 2019 akun kas sebesar Rp13.149.502,-. Auditor juga menemukan adanya bukti yang kurang dan bukti yang belum diotorisasi pada PT. NAA, sehingga dapat memengaruhi pertimbangan auditor dalam membuat opini audit.

Rata kunci: audit, kas dan setara kas, laporan keuangan